

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Dimana menurut Nugrahani (2014) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang akan diteliti.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Akan tetapi data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara dan penelitian yang di dalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis tentang suatu peristiwa untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut. alasan peneliti memilih penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti akan menganalisis dan menguraikan mengenai strategi orang tua dalam memeberikan bimbingan keagamaan pada anak usia remaja beradasarkan fakta yang terjadi.

3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan setelah pelaksanaan seminar proposal. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Desa Mokaleleo Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe

3.3. Sumber Data Penelitian

Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

3.3.1. Data Pimer

Data primer adalah data yang didapatkan atau diperoleh secara langsung melalui pengamatan, wawancara, dan observasi dengan informan. Data primer dalam penelitian ini di ambil langsung dari para informan dalam hal ini ialah orang tua anak dan anak

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang digunakan peneliti untuk mendukung data primer baik berupa data kepustakaan yang memiliki korelasi dengan pembahasan objek penelitian maupun sumber-sumber relevan yang mendukung penelitian ini yang berkaitan dengan strategi orang tua dalam memberikan bimbingan keagamaan pada anak usia remaja seperti buku-buku, jurnal, skripsi, thesis, dan dokumen-dokumen yang dapat menunjang penulisan penelitian.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini yakni data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya (Sarwono, 2006, h 123). Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari informan akan tetapi melalui dokumen dan unsur penunjang lainnya (Sarwono, 2006: 137), misalnya melalui observasi dan dokumentasi.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting yang digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran permasalahan dari objek yang di teliti.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk melihat aktivitas dan peristiwa yang terjadi secara langsung untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan objek penelitian. Teknik ini dilakukan oleh penulis untuk mengetahui kenyataan yang ada dilapangan, penulis melakukan observasi dengan mengenal lingkungan di Desa Mokaleleo Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam kepada para informan yaitu para orangtua yang memiliki anak usia remaja yang telah memenuhi kriteria penelitian ini. Dengan cara seperti ini akan terdapat informasi dan pengalaman informan yang berada di Desa Mokaleleo Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe yang di dapatkan secara langsung oleh peneliti. Dalam melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan dan setiap informan diberi pertanyaan yang sama dan peneliti merekam dan mencatat setiap jawaban dari informan. Adapun informan dalam proses wawancara ini adalah tertuju kepada orang tua yang memiliki anak usia remaja.

3. Studi Dokumen

Dalam penelitian ini digunakan teknik dokumentasi dalam mengumpulkan data, dimana peneliti akan melihat, mencatat, mengambil gambar percakapan serta data pendukung lainnya yang dapat menjadi sumber dalam penelitian ini.

3.5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian untuk mengumpulkan data diperlukan alat bantu sebagai instrumen. Peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Untuk mengumpulkan data dari informan peneliti memerlukan instrumen bantuan. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah pertama, panduan atau pedoman dalam melakukan wawancara mendalam. Kedua, alat rekam seperti kamera, telepon genggam, untuk merekam. Alat rekam ini digunakan peneliti untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data pada saat melakukan wawancara kepada responden.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan di evaluasi.

Spradley (1980) menyatakan bahwa analisis dalam penelitian jenis apapun adalah merupakan cara berfikir. Dalam melakukan penelitian ini. Peneliti menggunakan analisis deskriptif adapun yang dapat di analisis

oleh peneliti dalam penelitian ini adalah strategi yang digunakan dalam memberikan bimbingan keagamaan pada anak usia remaja.

3.7. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, triangulasi sumber, dan tringulasi waktu.

3.7.1. Tringulasi Sumber

Dalam hal ini peneliti membandingkan atau memeriksa ulang informasi yang telah diperoleh di lapangan dengan mencocokkan jawaban dari setiap partisipan yang di wawancarai misalnya jawaban-jawaban dari setiap partisipan anak di konfirmasi dengan jawaban-jawaban dari orang tua

3.7.2. Tringulasi Waktu

Tringulasi waktu digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, perubahan daru waktu ke waktu untuk mendapatkan data yang shahih melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja

3.7.3. Tringulasi Teknik

Tringulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu melalui observasi dan wawancara. Apabila dengan dua teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data bersangkutan guna memastikan kebenarannya.

